

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam suatu perusahaan, disamping komponen pemasaran dan mutu produk. Sumber daya manusia berperan penting dalam suatu perusahaan, karena perusahaan akan terhambat beropesasi bila tidak ada sumber daya manusia walaupun memiliki teknologi yang canggih, maka perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin agar mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia sangat penting karena menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah dengan memperhatikan lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan dan sebagainya. Lingkungan kerja fisik dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan.

Perusahaan dalam rangka mencapai kenyamanan tempat kerja dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup dan ventilasi udara. Selain lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja nonfisik juga mempengaruhi kinerja karyawan. Jika karyawan tidak mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik antara karyawan lain maka akan mengganggu kinerja karyawan. Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang

yang ada di dalam lingkungannya. Selain lingkungan kerja, komunikasi yang efektif di dalam perusahaan juga diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang diinginkan perusahaan. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Berkomunikasi dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri, begitu juga halnya bagi suatu organisasi atau perusahaan.

Motivasi juga diperlukan dalam menjalankan suatu kegiatan agar semua kegiatan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Motivasi berasal dari kata *motivation* yang berarti "menggerakkan". Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Sedangkan motivasi kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

Gaya kepemimpinan menjadi faktor penentu sebagai pemicu bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Kepemimpinan secara harfiah dari kata pemimpin yang mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinannya.

Kabupaten Jember terkenal sebagai penghasil salah satu Tembakau terbaik di dunia. Melalui potensi tanaman tembakau ini, Kabupaten Jember telah lama terkenal dan melegenda sebagai "kota tembakau" sebagai salah satu daerah produsen dan penghasil tembakau terbesar dengan produk yang berkualitas. Tidak hanya di pasar nasional, bahkan telah lama Kota Jember dikenal di beberapa

negara Eropa seperti Bremen. Jerman. Produksi unggulan perkebunan andalan Jember yakni komoditi tembakau.

PTPN X (persero) Kertosari Jember ini didirikan berdasarkan peraturan pemerintah R.I No.15 Tanggal 14 Februari tahun 1996 tentang pengalihan bentuk Badan Usaha Milik Negara dari PT perkebunan (Eks.PTP 19, EksPTP 21,22 dan Eks PTP 27) yang dilebur menjadi PT perkebunan nusantara X (Persero) dan tertuang dalam akte Notaris Harun Kamil, SH, No 43 pada tanggal 11 maret 1996 yang mengalami perubahan kembali sesuai akte notaries Sri Eliana Tjahjoharto, No 1 pada tanggal 2 Desember 2009. Bisnis utama PT Perkebunan Nusantara X adalah Industri Gula dan Tembakau, industri gula ini dipasarkan di luar atau dalam negeri melalui persaingan bebas dan terkoordinir (lelang dan negosiasi), sedangkan pembeli produk tetes adalah pabrikan (*End User*) dan *tender*. Sedangkan Tembakau dilakukan penjualan langsung kepada pembeli industri (Pabrikan) dan pembeli pedagang (*trader*), juga di pasarkan ke luar negeri (*ekspor*) melalui lelang dan mengirim produk contoh. Komitmen memiliki peranan penting terutama pada kepuasan seseorang ketika bekerja, hal ini disebabkan oleh adanya komitmen yang menjadi acuan serta dorongan yang membuat mereka lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban.

Pada setiap organisasi atau perusahaan, karyawan merupakan kekuatan sentral yang menggerakkan seluruh potensi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan dari usahanya dan selalu berupaya untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup usaha serta meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang meliputi modal, *skill*, teknologi dan karyawan yang ada (Ranupandjojo, 2002). Menurut Robbins dan Judge (2007) komitmen organisasi didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan – tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.

Kebijakan perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan pekerja akan membawa dampak buruk pada sikap kerja pekerjanya seperti menurunnya

produktivitas karyawan, sering absennya karyawan dan kinerja yang melambat (Ranupandjojo, 2002). Selain itu manajemen perusahaan sangat berkepentingan untuk membantu karyawan dalam menghadapi dan mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi oleh karyawannya, bila manajemen tidak segera menangani permasalahan- permasalahan yang dihadapi oleh karyawan maka kinerja karyawan terhadap perusahaan akan menurun.

Berdasarkan latar belakang maka dapat di simpulkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan output yang berkualitas dan baik. hal ini menjadi dasar pertimbangan bagi peneliti untuk menyusun skripsi yang berjudul **Pengaruh Faktor Lingkungan Kerja, Motivasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi Di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Kertosari kabupaten Jember.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara X kebun kertosari kabupaten Jember.
2. Apakah ada pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara X kebun kertosari kabupaten Jember.
3. Apakah ada pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara X kebun kertosari kabupaten Jember.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara X kebun kertosari kabupaten Jember
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara X kebun kertosari kabupaten Jember
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara X kebun kertosari kabupaten Jember

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
Sebagai tambahan pengetahuan dalam memperluas wawasan khususnya tentang lingkungan kerja, Motivasi, Gaya Kepemimpinan, kinerja karyawan serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah dimasa yang akan datang dalam meningkatkan kinerja karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan evaluasi tambahan dalam memahami hubungan antara lingkungan kerja, Motivasi, gaya kepemimpinan dengan kinerja karyawan di perusahaannya.
3. Bagi Politeknik Negri Jember
Sebagai tambahan literatur kepustakaan universitas di bidang penelitian tentang lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.